

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan pembuatan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan diuraikan yang dilakukan penulis yaitu mengenai peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Setelah data disajikan kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini hasil dari pengumpulan data mengenai peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, yaitu:

1. Peran Perpustakaan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

a. Perpustakaan sebagai Sumber Informasi dan Penelitian

Perpustakaan mempunyai peran sebagai sumber informasi dan penelitian salah satu upayanya yaitu dengan menyediakan bahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut ini beberapa upaya perpustakaan dalam membantu terjalannya peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

1) Koleksi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan,diolah,dikelola dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna perpustakaan agar memenuhi kebutuhan informasinya. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam menjalankan peran perpustakaan, tanpa adanya koleksi maka sebuah perpustakaan tidak dapat dikatakan sebuah perpustakaan. Semakin banyak koleksi yang ada di perpustakaan maka semakin banyak pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan dalam mencari informasi.

Sebaliknya jika koleksi perpustakaan sedikit maka tingkat pemanfaatan perpustakaan semakin rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan didapati bahwa perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa berupa koleksi fisik dan non fisik hal ini sesuai dengan pernyataan dosen T,A,dan R sebagai berikut.

“Jenis koleksi fisik dan non fisik ,koleksi fisik yang ada di perpustakaan ini berupa TA,laporan PKL,buku

pelajaran/buku kuliah. Dan koleksi non fisik yaitu E-Book yang di perpustakaan digital/kaset audio visual,CD,dan sebagainya. Koleksi yang ada di perpustakaan 70% sudah mencukupi kebutuhan mahasiswa walau ada kekurangannya.”⁵⁶

Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah memiliki koleksi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa walau masih ada beberapa koleksi yang belum tersedia, pernyataan ini juga di pertegas oleh dosen R dan A yang memberikan pernyataan yang sama yaitu:

“Koleksi yang tersedia di perpustakaan sudah memadai terutama jurusan pertambangan koleksi bukunya sudah ada namun masih kurang karena beberapa koleksinya berasal dari luar negeri yang jarang ada di Indonesia.”⁵⁷

Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut koleksi perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar mengajar walau masih ada kekurangannya namun menurut pustakawan T, R dan A penelusuran

⁵⁶ Hasil wawancara dengan pustakawan T,A, dan R pada tanggal 6 Juli 2023 pukul 10.00
WITA

⁵⁷ Hasil wawancara dengan pustakawan R dan A pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00
WITA

ketersediaan bahan pustaka cukup cepat dipertegas dalam pernyataan berikut:

“Kalau ketersediaan cepat untuk bahan pustaka misalnya ada mahasiswa yang mencari bahan pustaka sudah ada usernya di komputer (OPAC) jadi cepat aja mahasiswa jika ingin mencarinya dan tidak jarang para dosen juga mencari sumber literatur di perpustakaan dengan bantuan kami.”⁵⁸

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin juga menyediakan koleksi-koleksi yang membantu mahasiswanya dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas atau koleksi yang disenangi oleh mahasiswa seperti novel dan sebagainya menurut mahasiswa A dipertegas dalam pernyataan berikut:

“Disini tidak hanya buku pelajaran tetapi ada juga buku-buku lain seperti novel sebagai bahan untuk diri sendiri refreshing.”⁵⁹

Perpustakaan menjadi salah satu tempat tujuan dalam pencarian informasi yang diperlukan oleh mahasiswa dan

⁵⁸ Hasil wawancara dengan pustakawan T, R dan A pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa A pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.50 WITA.

dosen, koleksi buku yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan pengadaan setiap 1 tahun sekali yaitu beberapa koleksi buku pelajaran, novel, dan sebagainya sesuai dengan pernyataan oleh pustakawan T sebagai berikut:

“Pengadaan bahan pustaka diadakan 1 tahun sekali. disamping buku komputer, wirausaha, dll atau buku pelajaran yang sesuai dengan jurusan-jurusan di poliban ada juga buku novel dan kalau untuk koleksi digital banyak buku tentang motivasi.”⁶⁰

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut maka perpustakaan perlu menambah beberapa bahan pustaka yang masih kurang.

2) Klasifikasi

Sistem klasifikasi yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah menggunakan Dewey Decimal Classification untuk penyusunan buku di raknya, sesuai dengan pernyataan pustakawan R sebagai berikut:

⁶⁰ Hasil wawancara dengan pustakawan T pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

“Koleksi yang ada di perpustakaan sesuai susunan DDC.”⁶¹

Penyusunan koleksi dengan menggunakan DDC ini mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi seperti yang dijelaskan oleh pemustaka H yaitu:

“Sudah mempermudah jadi seperti jurusan teknik sipil, rekayasa, akutansi, tata niaga, nah..tata letak koleksi mempermudah karena disusun dengan kelas-kelasnya dan nama-namanya masing-masing.”⁶²

Mahasiswa A menyatakan bahwa: *“Oh iya, karena tata letak koleksi perpustakaan sudah dipisahkan sesuai dengan kelasnya dan memang mudah mencarinya.”⁶³*

Jadi sistem pengorganisasian bahan koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah menggunakan nomor klasifikasi karena akan mempermudah pencarian bahan pustaka. Selain itu pemisahan beberapa rak-rak sesuai dengan jurusan-jurusannya juga mempermudah mahasiswa/pemustaka.

⁶¹ Hasil wawancara dengan pustakawan R pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁶² Hasil wawancara dengan mahasiswa H pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.15 WITA.

⁶³ Hasil wawancara dengan mahasiswa A pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 11.00 WITA.

3) Penyediaan *E-Digital Library Poliban*

Selain Instagram *E-Digital Library* (Perpustakaan Digital) adalah wadah untuk meminjam koleksi bahan pustaka secara online serta bisa di akses dimana dan kapan saja. Penyediaan *E-Digital Library Poliban* cukup membantu dalam pencarian bahan pustakanya. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu mahasiswa A sebagai berikut:

“Iya, menurut saya dengan adanya E-Digital Library Poliban ini cukup menunjang dalam pembelajaran, untuk diri saya sendiri memakai E-Digital Library hanya untuk melihat ketersediaan koleksi bukunya tetapi lebih banyak membacanya langsung datang ke perpustakaan dan juga lebih menyukai buku secara fisik dibanding di HP.”⁶⁴

Mahasiswa H juga menyatakan bahwa: *“Untuk aplikasi E-Digital Library saya tidak pakai aplikasi biasanya website. E. Digital Library cukup membantu tapi kadang ada buku yang dicari tidak ketemu mungkin itu salah penulis, judul, atau kata jadi gak ketemu”⁶⁵*

Namun ada juga mahasiswa yang menggunakan *E-Digital Library* lebih merasa nyaman dan mudah di banding

⁶⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa A pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 11.00 WITA.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa H pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.15 WITA.

langsung datang ke perpustakaan. Seperti yang dijelaskan mahasiswa MT yaitu:

“Perpustakaan digital yang ada di poliban ini menurut saya cukup membantu menunjang pembelajaran karena lebih nyaman tidak harus datang langsung ke perpustakaan.”⁶⁶

Adapun penjelasan dosen R dan A mengenai *E-Digital Library Poliban* yaitu:

“Pasti sangat membantu karena mereka dengan mudah mencarinya kalau sekarang sudah ada digital tinggal masukkan judul pengarang jadi langsung ketahuan ada atau tidak ada koleksi tersebut di perpustakaan.”⁶⁷

Jadi, dengan adanya *E-digital Library* ini cukup membantu dalam proses pembelajaran walau ada beberapa mahasiswa lebih menyukai buku berbentuk fisik dan langsung mencari di perpustakaan.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa MT pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan dosen R dan A pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 15.00 WITA.

b. Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Pendidikan

Peran yang dilaksanakan pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin adalah sebagai tempat rekreasi, maksud rekreasi dalam hal yaitu perpustakaan dapat menjadi tempat belajar bagi mahasiswa dan dosen selain lokal kelas. Beberapa kali mahasiswa diajak atau diberi arahan oleh guru untuk mengerjakan tugas atau belajar mandiri di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan tujuan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan bermacam-macam dari berbagai individu, berikut beberapa pernyataan dari mahasiswa yaitu:

Mahasiswa H menyatakan bahwa:

“Kadang memang ada suruhan dosen tapi kadang bisa juga sih kehendak sendiri, ohh iya biasanya dosen menyuruh ke perpustakaan mencari referensi untuk membuat jurnal kalau di internet mencarinya masih kurang sih dan kadang saya juga meminjam buku di perpustakaan ini.”⁶⁸

Mahasiswa A memberikan pernyataan yaitu:

“Saya kalau minjam buku jarang paling untuk sekali atau dua kali kaya baca-baca disini aja gak buat pinjem sampai bawa

⁶⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa H pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.15 WITA.

pulang ke rumah, lebih suka membaca bukunya di perpustakaan sih.”⁶⁹

Mahasiswa MT juga memberikan pernyataan bahwa:

*“Ada juga dosen yang menyuruh kami untuk datang ke perpustakaan untuk bahan referensi selain itu seperti tadi sekalian mengerjakan tugas disini dan bersantai sama teman-teman hehe.”*⁷⁰

Mahasiswa A juga menyatakan bahwa:

*”Perpustakaan poliban menarik karena fasilitas, ruangan tempatnya nyaman karena bagian samping sana lumayan enak bukunya terawat tertata rapi, terus ada juga novel-novel disini jadi tidak pelajaran aja bisa juga referensi untuk baca-baca novel, perpustakaan ini nyaman karena dingin dari pada nunggu di kelas nyaman di perpus.”*⁷¹

Berdasarkan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa sering menggunakan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas, bersantai, membaca buku yang mereka gemari, meninjam, dan mencari referensi sesuai suruhan dari dosen.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa A pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.50 WITA.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa MT pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁷¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa A pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.50 WITA.



Gambar 4.1 Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh dosen R yang menyatakan bahwa:

“Sering mengarahkan mereka ke perpustakaan misalnya gini sebelum mereka berangkat magang tolong cari literatur-literturnya di perpustakaan cari tugas akhir yang sebelum-sebelumnya kita mengarahkan mereka di perpustakaan ya kalau tidak ada baru pilihan terakhir mencari di jurnal.”⁷²

Dosen H juga memberi pernyataan yaitu:

“Iya, saya kadang mengarahkan mahasiswa mencari referensinya di perpustakaan bukan hanya offline tapi melalui online bisa juga karena banyaknya mahasiswa dan daya tampung

⁷² Hasil wawancara dengan dosen R pada tanggal 11 Agustus pukul 15.00 WITA.

tempatnyanya tidak mencukupi jadi bisa juga mencarinya secara online di perpustakaan.”⁷³

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin memiliki minat kunjung yang cukup banyak. Karena setiap hari ada saja mahasiswa datang ke perpustakaan baik untuk belajar mandiri atau menyelesaikan tugas yang diberikan, berdasarkan pernyataan tersebut UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin berperan sebagai tempat rekreasi pendidikan karena telah memfasilitasi mahasiswa sebagai wadah untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mencari sumber referensi yang akurat. Selain untuk menyelesaikan tugasnya mahasiswa juga sering belajar mandiri di perpustakaan seperti yang dinyatakan oleh mahasiswa AN yaitu:

“Kalau saya pribadi sering ke perpustakaan dan tujuannya untuk meminjam, membaca buku, dan mencari referensi dan untuk mencari referensi pembahasan makalah yang akan dipresentasikan biasanya seminggu bisa 2 sampai 3 kali ke perpustakaan itupun kemauan saya pribadi aja.”⁷⁴

Pernyataan tersebut dipertegas oleh pustakawan A:

“Perpustakaan sudah mampu membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kampus, kita juga menyediakan referensi-

⁷³ Hasil wawancara dengan dosen H pada tanggal 11 Agustus pukul 10.00 WITA.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa AN pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.50 WITA.

referensi misalnya mahasiswa semester akhir mau membikin TA atau skripsi, kita menyediakan referensi buku karena pembuatan tugas akhir itu perlu melihat bagaimana tata cara penulisan laporannya dari laporan sebelumnya tapi tidak semua terpenuhi pasti ada saja kurangnya.”⁷⁵

Berdasarkan pernyataan diatas perpustakaan menyediakan referensi yang diperlukan oleh mahasiswa baik tugas makalah, TA, dan skripsi jadi perpustakaan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa untuk mencari bahan yang mereka perlukan. Walaupun perpustakaan sudah mampu menyediakan dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya pasti ada kurangnya dengan kekurangan tersebut tidak menyurutkan niat mahasiswa untuk datang ke perpustakaan mencari sumber referensi.

c. Perpustakaan sebagai Sarana untuk Mendukung Pendidikan

Perpustakaan memiliki peran sebagai tempat untuk mendukung sebuah pendidikan salah satunya menyediakan fasilitas yang bisa di manfaatkan mahasiswa atau dosen. Pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung pendidikan. Berikut pernyataan dari mahasiswa MT yaitu:

⁷⁵ Wawancara dengan pustakawan A pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA

Seperti pernyataan mahasiswa H, mahasiswa A juga memberi pernyataan yang sama bahwa:

“Saat diberi tugas oleh dosen saya menggunakan internet dulu kalau kalau jawaban masih kurang pas baru ke perpustakaan.”⁷⁶

“Perpustakaan ini sudah cukup karena tempatnya nyaman bersantai, bisa berkumpul dengan teman-teman terus tempatnya dingin berAC, di perpustakaan ini ada juga komputer dan mesin print bisa langsung memprint disini. saya juga senang ketika berada disini bisa membaca buku novel dan pelajaran.”⁷⁷

Mahasiswa H memberi pernyataan bahwa:

“Perpustakaan ini menarik karena hawa ruangnya dingin ada AC nya fasilitasnya lengkap terus sunyi untuk belajar apalagi diatas hening kondisinya sudah nyaman mungkin kursinya kurang untuk belajar kaya di lantai dua.”⁷⁸

Berdasarkan pernyataan diatas fasilitas yang sudah tersedia di perpustakaan cukup membantu dalam pendidikan karena sudah tersedia komputer yang bisa langsung memprint disana, selanjutnya suasana di perpustakaan mendukung mahasiswa untuk terus

⁷⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa H dan A pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.15 WITA.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa MT pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa H pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.15 WITA.

berkunjung ke perpustakaan, dan koleksi yang tersedia cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar 4.2 Fasilitas Komputer yang Tersedia di Perpustakaan

Pustakawan T juga memberikan pernyataan bahwa:

“Fasilitas yang ada di perpustakaan ada penitipan barang atau loker, printer, fotocopy, BI Corner, layanan peminjaman buku, internet, referensi bahan bacaan hand book, TA, ,skripsi,, meja, kursi, komputer untuk mengetik/mencari bahan dalam mendukung dalam pembelajaran.”⁷⁹

Dosen A memberikan pernyataan bahwa:

“Perpustakaan mempunyai tempat yang layak dan bagus perpustakaan juga menyediakan alat digital untuk kita atau mahasiswa atau siapa pun yang datang kesana tinggal menuliskan

⁷⁹ Hasil wawancara dengan pustakawan T pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

judul buku, penerbit atau pengarangnya langsung ketahuan disitu bisa ada atau tidak adanya koleksi.”⁸⁰

Dosen H juga memberi pernyataan yaitu:

“Perpustakaan sudah mampu aja memfasilitasi untuk proses pembelajaran, selain itu perpustakaan mendukung untuk kenyamanan membaca terus tempatnya bersih pokoknya nyaman lah bagi mahasiswa juga dan di perpustakaan ini juga ada fasilitas, rak sepatu, koleksi, BI Corner, kursi, meja, sofa/bisa juga sambil lesehan, komputer dan printernya juga ada, terus penitipan barang, dan lain sebagainya.”⁸¹

Perpustakaan sudah memiliki beberapa perlengkapan dan peralatan agar membantu dalam menunjang penyelenggaraan kegiatan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

d. Perpustakaan sebagai Sarana Komunikasi

Perpustakaan mampu berperan sebagai sarana untuk menjalin komunikasi antar pengguna perpustakaan dengan penyelenggara perpustakaan. Pustakawan dan dosen ikut serta berperan dalam upaya terjalinnya komunikasi antar pengguna dan

⁸⁰ Hasil wawancara dengan dosen A pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 15.00 WITA.

⁸¹ Hasil wawancara dengan dosen H pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 10.00 WITA.

penyelenggara perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen, mereka memberikan pernyataan yaitu:

Mahasiswa H memberi pernyataan bahwa:

*“Apabila diberi tugas oleh dosen bisa juga mencari jawabannya di perpustakaan tetapi terlebih dahulu ke internet sih, kalau sudah ada gambaran lalu ke perpustakaan untuk mencari koleksi tersebut.”*⁸²

Berdasarkan pernyataan diatas perpustakaan dijadikan sebagai rujukan pengerjaan tugas dari dosen karena memiliki koleksi yang mereka perlukan. Seperti yang dinyatakan oleh salah satu mahasiswa MT yaitu:

*“Iya tujuan saya ke perpustakaan ini kan karena ada tugas suruhan dosen matkul hidrologi sama kawan-kawan juga sambil ngumpul, saya lumayan sering juga sih kesini.”*⁸³

Dipertegas oleh pernyataan mahasiswa AN bahwa:

*“Dosen juga ada sih yang menyuruh kami untuk meminjam buku di perpustakaan.”*⁸⁴

Seperti yang dinyatakan oleh dosen H yaitu:

⁸² Hasil wawancara dengan mahasiswa H pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.15 WITA.

⁸³ Hasil wawancara dengan mahasiswa MT pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa AN pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 11.15 WITA.

“Iyaa, saat tidak memahami materi sebelum ke perpustakaan mereka terlebih dahulu menanyakan tugas supaya tidak keliru, misalnya saya arahkan mencari 5 referensi untuk bahan pembuatan makalah supaya mereka tidak langsung copy paste dari google jadi saya batasi dalam membuat makalah itu 3-5 referensi jadi betu-betul mereka menyelesaikan tugasnya sesuai dengan arahan.”⁸⁵

Dosen A juga menyatakan bahwa:

“Kan kadang mereka kesulitan mencari literatur atau referensinya ini, ada ditugas-tugas akhir atau laporan PKL tempatnya di perpustakaan jadi makanya kita mengarahkan mereka itu ke perpustakaan untuk mencari literatur-literatur yang memang referensinya itu ditugas akhir, laporan magang yaa kami suruh ke perpustakaan mencarinya.”⁸⁶

Jadi, dari pernyataan tersebut perpustakaan sebagai sarana komunikasi oleh dosen dan mahasiswa yaitu dengan menyuruh mahasiswa untuk datang ke perpustakaan dalam mengerjakan tugas atau menyarankan mereka mencari referensi tugas akhir di perpustakaan. Pustakawan juga melakukan komunikasi dengan

⁸⁵ Hasil wawancara dengan dosen H pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 10.00 WITA.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan dosen A pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 15.00 WITA.

mahasiswa atau dosen, seperti yang dinyatakan oleh pustakawan T bahwa:

“Biasanya kalau ada mahasiswa yang masuk perpustakaan kami tanya apakah ada yang dapat dibantu dalam mencari buku apa misalnya terus ditanyakan juga apakah mau cari sendiri atau di bantu, kebanyakan mahasiswa minta tolong juga dengan pustakawannya tetapi mereka terlebih dahulu mencari di opac karena tidak tahu raknya maka bertanya dengan kami dan di arahkanlah ke rak sambil dipandu atau diajari supaya tahu bagaimana menelusur dikali kedua/ketiga, sampai seterusnya.”⁸⁷

Pustakawan A juga memberi pernyataan:

“Para dosen juga sering mencari sumber pembelajaran di perpustakaan misalnya dosen ngajar komputer mereka perlu buku juga dan kadang ada juga minta bantuan dengan kami untuk mencari buku yang mereka cari.”⁸⁸

Dipertegas lagi oleh dosen H bahwa:

“Iya, kita ada grub keluarga besar poliban disana pustakawan mensosialisasikan kaya digital library poliban misalkan begini kalau mau masuk boleh masuk di link ini tentunya

⁸⁷ Hasil wawancara dengan pustakawan T pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan pustakawan A pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

ini sangat membantu dalam proses pembelajaran apalagi kita sebagai dosen yang terbentur waktu yang padat itu sih.”⁸⁹



Gambar 4.3 Komunikasi antara Pustakawan dan Pemustaka

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pustakawan juga memiliki komunikasi yang aktif baik dengan dosen atau mahasiswa. Peran dosen di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Secara langsung dan tidak langsung ada komunikasi antar mahasiswa, dosen dan pustakawan.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan dosen H pada tanggal 11 Agustus 2023 pukul 10.00 WITA.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Faktor adalah suatu keadaan (peristiwa) yang ikut mempengaruhi terjadinya sesuatu. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bahwa di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin mengalami beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu:

a. Gedung dan Ruangan

Berdasarkan hasil observasi langsung oleh penulis didapatkan informasi lain bahwa ruangan perpustakaan belum memadai dan masih harus diberikan tambahan karena banyaknya koleksi yang kurang lebih 3.585 judul dan 26.418 eksemplar pada setiap tahunnya akan semakin banyak, oleh sebab itu diperlukan ruangan yang luas agar mendukung penyediaan fasilitas. Seperti yang dinyatakan oleh pustakawan R bahwa:

“Kalo kita sudah menyediakan tempat baca kalau bisa ditambah yaa dari segi ruangnya, kalau fasilitasnya kan tergantung ruangnya misalkan ruangnya luas otomatis fasilitasnya disesuaikan.”⁹⁰

Sama halnya yang dinyatakan pustakawan T yaitu:

⁹⁰ Hasil wawancara dengan pustakawan R pada tanggal 9 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

“Ruang dan gedung itu kurang mencukupi apabila mahasiswa banyak yang datang, pengunjungnya otomatis berhimpitan dan kekurangan ruang baca/belajar, terus untuk luas ruangan ini kira-kira hanya 0,3 m2 setiap mahasiswa.”⁹¹

Jadi, ruangan yang ada di perpustakaan perlu di perluas karena koleksi buku akan bertambah setiap tahun oleh sebab itu di perlukan ruangan yang cukup untuk menampung banyaknya mahasiswa yang datang ke perpustakaan agar tidak lagi berhimpitan.

b. Fasilitas

Fasilitas yang ada di perpustakaan merupakan salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar karena secara tidak langsung menambah kunjungan ke perpustakaan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pustakawan T yang menyatakan bahwa:

“Kita kalo bisa disini ada penambahan kursi, terus kursi yang sudah rusak perlu diganti, AC nya juga perlu di servis, rak buku yang baru perlu ditambah, kemudian lagi di lantai 2 itu sudah agak panas bisa itu nanti di rehap/disekat.”⁹²

⁹¹ Hasil wawancara dengan pustakawan T pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

⁹² Hasil wawancara dengan pustakawan A pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

Jadi, fasilitas di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin perlu adanya perhatian dan perbaikan beberapa fasilitas agar menambah kenyamanan mahasiswa yang belajar di perpustakaan.

c. Anggaran Dana

Berikut hasil wawancara peneliti secara langsung dengan Pustakawan T bahwa:

*"Anggaran dana dari pemerintah melalui DIPA Politeknik Negeri Banjarmasin sekitar 50 milliyar untuk anggaran setiap tahun setelah ada dana tersebut direktur yang mengambil keputusan untuk membaginya termasuk perpustakaan, kalau untuk perpustakaan mungkin kira-kira kurang lebih 5-10 % an kalo dari anggaran pendidikan. Itu pun masih kurang."*⁹³

Jadi, dari anggaran tersebut masih kurang untuk memperbaiki beberapa fasilitas, koleksi, dan keperluan perpustakaan yang lainnya. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian lebih dari pimpinan untuk perpustakaan.

d. Perhatian Pimpinan

Berikut hasil wawancara peneliti secara langsung dengan Pustakawan T bahwa:

⁹³ Hasil wawancara dengan pustakawan T pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

“Kalau dari segi perhatian pimpinan belum ada lagi kebijakan-kebijakan yang berpihak pada perpustakaan misalnya untuk anggaran jelas belum ada peningkatan.”⁹⁴

Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut perhatian pimpinan dalam meningkatkan perpustakaan sangat di perlukan untuk perkembangan perpustakaan ke depannya.

B. Pembahasan

Pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan berbagai cara agar memajukan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar baik dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademika. Berbagai upaya perpustakaan dilakukan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan sebagai sumber informasi dan penelitian, perpustakaan sebagai tempat rekreasi pendidikan, perpustakaan sebagai lembaga untuk mendukung pendidikan, dan perpustakaan sebagai sarana komunikasi berikut ini:

1. Peran Perpustakaan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

a. Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Dan Penelitian

1) Koleksi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

Pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin memiliki peran yang baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna

⁹⁴ Hasil wawancara dengan pustakawan T pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 10.00 WITA.

seperti menyediakan bahan koleksi yang sesuai dengan perkembangan pendidikan, hal ini sesuai pendapat Sutarno NS yang dikutip oleh Sri Endarti menjelaskan bahwa peran perpustakaan yaitu sebagai pembaharuan pembangunan dan pembaharuan bidang budaya yang menunjang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹⁵

Koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin cukup baik dalam menyediakan dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan ini menyediakan koleksi sebanyak 3.585 judul dan 26.418 eksemplar koleksi yang terbanyak di perpustakaan adalah buku komputer yaitu 937 judul, hal tersebut sejalan dengan Surat Edaran Bersama (SEB) Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala BAKN nomor 53649/MPK/1998 dan nomor 15/SE/1998 tentang jabatan fungsional pustakawan. Pengertian perpustakaan adalah lembaga, kantor atau unit kerja lain yang sekurang-kurangnya memiliki 1000 (seribu) judul bahan pustaka yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2.500 (dua ribu lima ratus) eksamplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang.⁹⁶

⁹⁵ Sri Endarti, "Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *jurnal Abdi Pustaka* 2.no.1 ,(Juni, 2022), 24. <https://doi.org/10.31764/jpils.v1i1.17201>.

⁹⁶ Sri Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat", *Buletin Perpustakaan* No. 57 (Mei 2017), 104.

Koleksi yang tersedia di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin berupa buku kuliah/pelajaran, surat kabar, ensiklopedia, peta, kamus, laporan PKL, TA, Skripsi, koleksi penelitian dosen, majalah, peta. Adapun koleksi non fisik berupa E-book, kaset audio visual, CD yang tersedia di perpustakaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Eskha yang dikutip oleh Sri Rahayu, perpustakaan adalah pusat media dan sarana akademisi. Perpustakaan menyediakan koleksi pustaka berupa koleksi cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya tulis berupa monograf (tulisan) yang belum di terbitkan serta bahan non cetak seperti *microfish* dan *microfilm*.⁹⁷

Jadi, dapat disimpulkan koleksi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin cukup memadai untuk keperluan mahasiswa karena sudah menyediakan koleksi sesuai keperluan mahasiswa seperti buku kuliah/pelajaran, surat kabar, ensiklopedia, peta, kamus, laporan PKL, TA, Skripsi, koleksi penelitian dosen, majalah, peta. Adapun koleksi non fisik berupa E-book, kaset audio visual, CD. Namun dari ketersediaan tersebut masih ada kurangnya dan perlu penambahan.

⁹⁷ Sri Endarti, "Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *jurnal Abdi Pustaka* 2.no.1 ,(Juni 2022), 26. <https://doi.org/10.31764/jpils.v1i1.17201>.

2) Klasifikasi

Koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin tertata rapi di rak dan siap untuk dipinjamkan ataupun membaca di perpustakaan. Sistem klasifikasi di perpustakaan sudah menggunakan DDC hal tersebut lebih memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Towa P. Hamakonda yang dikutip oleh Baiq Eliza Fatmala Sari dan Iwin Ardyawin klasifikasi adalah kegiatan memilih, menyusun dan mengelompokkan secara sistematis berdasarkan subjek buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan berdasarkan ciri-ciri dan yang sama.⁹⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut perpustakaan sudah menggolongkan bahan koleksi sesuai dengan jenisnya seperti disusun berdasarkan jurusan, untuk bahan koleksi surat kabar mempunyai loker khusus surat kabar, sedangkan koleksi referensi disimpan di lantai 2 bagian referensi. Hal tersebut tentunya memudahkan pemustaka untuk mencari bahan informasi yang dibutuhkan.

⁹⁸ Baiq Eliza Fatmala Sari dan Iwin Ardyawin, "Laporan PKL Pengolahan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram", *jurnal Pengabdian Inovasi Perpustakaan Berkemajuan* 1, no.1 (2021), 5. <https://doi.org/10.31764/jpils.v1i1.17201>.

3) *Penyediaan E-Digital Library Poliban*

Berdasarkan hasil observasi memiliki kesesuaian dengan pendapat Giffin yang dikutip oleh Hartono mendefinisikan bahwa perpustakaan digital sebagai koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menampilkan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial masyarakat.⁹⁹

Dengan adanya penyediaan tersebut memberikan kemudahan bagi seluruh pengguna perpustakaan yaitu *E-Digital Library Poliban* walau masih terbilang baru yaitu dibuat pada tahun 2022, aplikasi ini merupakan salah satu cara promosi yang dilakukan pustakawan memperkenalkan ke publik selain media instagram. Adanya *E-Digital Library Poliban* memberikan respon yang positif dari seluruh pihak karena cukup efektif, efisien, serta mengurangi jarak dan waktu.

Jika pemustaka ingin melihat koleksi yang tersedia di perpustakaan bisa dengan cepat di akses melalui aplikasi *E-Digital Library Poliban* tanpa harus datang ke perpustakaan.

⁹⁹ Hartono, *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital: Konsep, Dinamika, dan Transformasi*. (Jakarta:Agung Seto, 2017), 8.

Aplikasi ini tidak hanya untuk mahasiswa poliban orang lain diluar poliban bisa mendaftarkan dirinya.

b. Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Pendidikan

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin berperan dalam terwujudnya Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu sebagai wadah mahasiswa untuk belajar selain lokal, baik belajar mandiri atau dengan suruhan dosen. Selain itu perpustakaan dijadikan sebagai tempat yang menjadi tujuan paling enak bersantai sambil membaca novel/buku pelajaran dan mengerjakan tugas. Pendapat tersebut memiliki kesesuaian dengan teori Prastowo yang dikutip oleh Sri Endarti menyebutkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi yang berarti perpustakaan menyediakan koleksi yang mempunyai sifat ringan. Contohnya: surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan lain sebagainya.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa di Politeknik Negeri Banjarmasin merasa senang ketika berkunjung ke perpustakaan dan merasa betah, sering kali mereka datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas mandiri atau suruhan dosen, mencari bahan refensi untuk tugas. Hal ini perpustakaan memiliki

¹⁰⁰ Sri Endarti, "Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *jurnal Abdi Pustaka*, 2.no.1 ,(Juni 2022), 26. <https://doi.org/10.31764/jpils.v1i1.17201>.

peran dalam hal menjadi tempat ,pusat, dan tujuan kegiatan belajar mengajar selain kelas.

c. Perpustakaan Sebagai Sarana untuk Mendukung Pendidikan

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin memiliki sarana prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu menyediakan fasilitas yang bisa di manfaatkan dosen ataupun mahasiswa, berdasarkan hasil observasi sudah memiliki kesesuaian dengan Standar Nasional Indonesia tentang perpustakaan bahwa perpustakaan menyediakan sekurang-kurangnya rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, mesin tik/ perangkat komputer dan papan pengumuman/pameran.¹⁰¹

Pada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah sesuai karena menyediakan koleksi fisik atau koleksi digital dan benda pendukung yang dapat menambah kesan nyaman ketika berada perpustakaan seperti AC, tempat yang bersih, wifi, komputer beserta printer, rak buku, BI Corner, meja, sofa, rak surat kabar, loker penyimpanan barang, meja sirkulasi, rak sepatu, papan pengumuman meski tidak terlalu menonjol bahwa itu papan pengumuman serta lain sebagainya. Sedangkan alat habis pakai seperti pensil, pena, kertas, penggaris, stempel, dan lain sebagainya yang bersifat habis pakai.

¹⁰¹ Badan Standar Nasional Indonesia tentang Perpustakaan, (2009), 6.

d. Perpustakaan Sebagai Sarana Komunikasi

Peran dosen di Politeknik Negeri Banjarmasin sudah sangat membantu perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar hal ini sesuai dengan pendapat Rohmadi yang dikutip oleh Sri Endarti perpustakaan bisa menjadi pusat belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen ketika bisa mengintegrasikan perpustakaan dengan konteks pembelajaran aktif dan kreatif berbasis perpustakaan.¹⁰²

Kerjasama yang dilakukan pustakawan dengan dosen yaitu membantu dosen untuk mencari koleksi yang di perlukan untuk bahan ajar dan melakukan komunikasi melalui grub yang berisi para tenaga kerja di UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin.

Selain itu dosen di Politeknik Negeri Banjarmasin sudah mengarahkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan mencari bahan referensi di perpustakaan karena perpustakaan adalah sumber utama tempat belajar selain lokal kelas. Dengan sumber belajar yang baik tentunya melahirkan mahasiswa dan lulusan-lulusan yang berprestasi.

¹⁰² Sri Endarti, "Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi", *jurnal Abdi Pustaka* 2.no.1 ,(Juni 2022), 26. <https://doi.org/10.31764/jpils.v1i1.17201>.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin

a. Gedung dan Ruangan

Terbatasnya ruang baca dan kurang luasnya perpustakaan mengakibatkan mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan menjadi berhimpitan apabila sedang ramai-ramainya mahasiswa datang ke perpustakaan seperti ingin memfotocopy, mengembalikan buku, meminjam buku, mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi faktor penghambat perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, selain itu luas bangunan belum memadai jika dibangun perpustakaan yang lebih besar adalah. Hasil observasi memiliki kesamaan dengan pendapat I Ketut Artana yang menyatakan bahwa terbatasnya ruang perpustakaan juga termasuk salah satu faktor penghambat berkembangnya perpustakaan, letaknya yang kurang strategis mengakibatkan banyak perpustakaan yang hanya menempati ruang sempit, tanpa memperhatikan kesehatan dan kenyamanan.¹⁰³

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin memiliki luas ruangan 0.3 m² mahasiswa . Hal ini tidak sesuai dengan teori Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dinyatakan oleh Teguh Yudi Cahyono yaitu terdapat banyak rak buku yang

¹⁰³ I Ketut Artana, "Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan yang Profesional", *jurnal Acarya Pustaka* 6, no.1 (Juni 2019), 4. <https://doi.org/10.23887/ap.v6i1.22181>.

disusun cukup berdekatan dari rak satu ke rak yang lain, sehingga menyebabkan pengguna sedikit kesulitan untuk mencari bahan koleksi yang diperlukan.

b. Fasilitas

Fasilitas yang ada di perpustakaan sudah cukup lengkap namun masih ada kekurangannya seperti AC perlu di servis, kursi patah, meja, kursi, dan rak masih kurang, hal tersebut harus ada perbaikan dan perlu adanya tambahan agar lebih optimal pemustaka yang datang dalam menggunakan fasilitas .

Hasil observasi memiliki kesesuaian pada menurut Iskandar tentang fasilitas perpustakaan merupakan fasilitas yang menyenangkan bagi pemustaka sehingga mereka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik, sedangkan fasilitas bagi pustakawan yaitu fasilitas yang dapat melaksanakan pekerjaan kepustakawanan dengan baik sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai yang terdiri dari perabot, peralatan, koleksi, dan sumber daya perpustakaan sebagai inti dalam kelancaran fasilitas perpustakaan agar minat baca atau minat kunjung meningkat karena kelengkapan fasilitas perpustakaan yang digunakan oleh pengguna perpustakaan. ¹⁰⁴

¹⁰⁴Azza Maulidiyah dan Erny Roesmaningsih, "Layanan dan Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca", *jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4, (2020), 396.

Fasilitas yang ada di perpustakaan masih ada beberapa yang kurang. Perlu ada penambahan fasilitas, selain itu beberapa fasilitas ada yang rusak dan perlu di servis supaya pemustaka betah berlama-lama dan hal itu untuk kenyamanan pemustakanya juga.

c. Anggaran Dana

Terbatasnya dana yang diberikan oleh pihak kampus dalam upaya peningkatan perpustakaan yaitu adanya kegiatan lain selain pengadaan buku seperti seminar tentang minat baca atau bimbingan pustaka untuk mahasiswa baru adalah salah satu faktor penghambat dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, namun hal ini masih mampu diatasi yaitu kegiatannya digabung dengan pertemuan IPI Kota Banjarmasin jadi dananya lebih bisa terkumpul. Pernyataan ini sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330 tahun 2009 poin 12. Pengaturan tersebut terdiri dari satu kalimat, yaitu: “Anggaran perpustakaan sekurang-kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai.”¹⁰⁵

Pihak kampus Politeknik Negeri Banjarmasin biasanya memberikan anggaran dana sebesar 5-10 % yang di dapatkan dari anggaran DIPA. Hal ini sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia yaitu 5% anggaran dana tetapi masih belum mencukupi

¹⁰⁵ Teguh Yudi Cahyono, “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi”, dalam <https://lin.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/Standar-Nasional-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi.pdf>, (2017), 10. Di akses kamis, 30 November 2023.

untuk perpustakaan karenakan kebutuhan bahan koleksi saat pengadaan itu sangat banyak. Bahkan ada saja dari daftar pengadaan buku belum terbeli semuanya, cara mengatasinya yaitu dengan mendahulukan buku mana yang lebih banyak diminta dan diperlukan.

Selain itu kegiatan tambahan yang dilaksanakan perpustakaan seperti seminar atau bimbingan pustaka bagi mahasiswa baru, caranya kegiatan digabung dengan pertemuan IPI Kota Banjarmasin jadi dananya lebih bisa terkumpul. Berdasarkan pernyataan tersebut diharapkan pihak kampus lebih mampu memperhatikan lagi kebutuhan perpustakaan untuk kemajuan perpustakaan.

d. Perhatian Pimpinan

Perhatian pimpinan yang masih belum maksimal terhadap dana perpustakaan membuat pengembangan perpustakaan sedikit terganggu, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dari peran perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi memiliki kesamaan pendapat oleh Nilzamni yang dikutip oleh Sri Rahayu gambaran masalah utama yang dihadapi perpustakaan salah satunya adalah perhatian pimpinan organisasi terhadap keperluan perpustakaan baik dalam dana, sarana maupun tenaga sering sangat

kurang. Alokasi sumber daya untuk perpustakaan selalu diletakkan pada prioritas terbawah.¹⁰⁶

Perhatian pimpinan terhadap dana perpustakaan adalah hal yang penting untuk kemajuan perpustakaan, diharapkan untuk kedepannya anggaran dana memiliki peningkatan yang jelas setiap tahunnya

¹⁰⁶ Sri Rahayu, “Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat”, dalam *Buletin Perpustakaan* No. 57 (Mei 2017), 104.